

ABSTRAK

Afifah Asma Nadhira, Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Participatory Action Research di Dusun Margalaksana, Desa Sukarapih, Sumedang)

Lahan pekarangan di Dusun Margalaksana, Desa Sukarapih, berpotensi besar mendukung pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga, tetapi belum terkelola optimal. Kendala seperti keterbatasan modal, bibit, mahal nya harga pupuk, dan serangan hama menjadi penyebab utamanya. Kehadiran KWT Rapih Makmur kini mendorong warga mengelola pekarangan tersebut secara lebih terarah melalui kegiatan bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan lahan pekarangan melalui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani, mengetahui partisipasi anggota dalam proses tersebut, serta mengetahui hasil yang dicapai dari pemanfaatan lahan pekarangan melalui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Rapih Makmur di Dusun Margalaksana, Desa Sukarapih, Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh Edi Suharto, yang memandang pemberdayaan sebagai proses peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan kemandirian masyarakat agar mampu menentukan serta mengendalikan kehidupannya sendiri. Untuk menganalisis keterlibatan anggota kelompok, penelitian ini menggunakan konsep partisipasi masyarakat menurut Slamet yang mencakup tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil kegiatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam keseluruhan proses penelitian. Pendekatan tersebut dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu *to know, to understand, to plan, to act, dan to change*, dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, serta *Focus Group Discussion (FGD)* anggota Kelompok Wanita Tani Rapih Makmur.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan pekarangan dilakukan bertahap hingga terbentuk kas untuk bibit sebagai soslusi untuk mengatasi kurangnya modal. Partisipasi anggota yang awalnya belum merata meningkat setelah didampingi. Hasil panen berhasil memenuhi pangan keluarga dan menambah pendapatan. Secara keseluruhan, pemberdayaan oleh KWT Rapih Makmur berjalan optimal dengan meningkatkan ketahanan pangan, ekonomi, serta kapasitas dan kemandirian anggota secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Lahan Pekarangan, Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Participatory Action Research.